

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang menyimpan sejuta pesona. Keindahan alam yang dimiliki Indonesia mendukung perkembangan sector pariwisata. Pariwisata yang berkembang selain karena keindahan alam juga karena keanekaragaman budayanya. Pariwisata dinilai sebagai sektor yang paling siap untuk bangkit Ketika negara sedang mengalami krisis. Hal itulah yang menyebabkan pariwisata tetap menjadi primadona dan menjadi salah satu tumpuan perekonomian Indonesia. Sektor pariwisata diharapkan mampu menjadi pemasok devisa utama. Dalam perkembangannya, berbagai objek wisata yang ada di Indonesia bermunculan dan menawarkan beragam jenis wisata seperti, wisata alam, wisata Pendidikan, wisata sejarah, wisata olahraga, wisata budaya, wisata minat khusus, wisata desa, dan wisata lain yang tersebar di kota-kota Indonesia. Salah satu kota di Indonesia yang mulai mengandalkan sektor pariwisata adalah Daerah Istimewa Yogyakarta yang seringkali disingkat DIY (Nugraha, dkk 2017:13-24)

Kata pariwisata atau dalam istilah Inggris diistilahkan dengan *tourism*, sering di asosiasikan sebagai rangkaian perjalanan wisata (*tour/travelling*) seseorang atau sekelompok orang ke suatu tempat untuk berlibur, menikmati keindahan alam dan budaya (*sightseeing*), bisnis, mengunjungi teman atau kerabat dan berbagai tujuan lainnya. Sumber lainnya menyebut bahwa pada dasarnya wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang diluar tempat tinggalnya, bersifat

sementara, untuk berbagai tujuan sekaligus untuk mencari nafkah. Sementara itu, pariwisata disebut sebagai fenomena perjalanan manusia secara perorangan atau kelompok dengan berbagai macam tujuan, asalkan bukan untuk mencari nafkah untuk menetap. Dari beberapa definisi tersebut diperoleh gambaran bahwa pariwisata merupakan suatu bidang yang bersifat multidimensi, melibatkan dan bersinggungan dengan berbagai sektor dan pelaku. Secara sepintas, kata wisata dan pariwisata tampak mempunyai makna yang sama. Tetapi jika ditinjau lebih teliti, maka makna yang lebih luas pada kata pariwisata dibandingkan dengan kata wisata. (Andin Rusmini, 2021:13)

Pendapat lain juga mengemukakan bahwa “Pariwisata merupakan aktivitas, pelayanan dan produk hasil industri pariwisata yang mampu menciptakan pengalaman perjalanan bagi wisatawan. Unsur pembentuk pengalaman bagi wisatawan yang utama adalah adanya daya tarik dari suatu tempat atau lokasi”. (Damiasih dan Ria,2017:3)

Bidang pariwisata merupakan salah satu kegiatan yang mempunyai peranan yang sangat strategis dalam menunjang pembangunan perekonomian nasional. Sektor ini selain sebagai salah satu sumber penghasil devisa, juga merupakan sektor yang mampu menyerap tenaga kerja dan mendorong perkembangan investasi. Untuk mengembangkan sektor ini pemerintah berusaha keras membuat rencana dan berbagai kebijakan yang mendukung kemajuan sektor ini. Salah satu kebijakan tersebut adalah menggali, menginventarisir dan mengembangkan obyek-obyek wisata yang ada sebagai daya tarik utama bagi wisatawan. “Kualitas

merupakan hal penting dalam kegiatan pariwisata sebagai alat untuk menghadapi masa depan.” (Kiswanto dan Damiasih,2018)

Kabupaten Bantul, salah satu kabupaten yang memiliki obyek wisata alam yang sangat banyak dan menarik. Obyek-obyek kabupaten Bantul mempunyai potensi obyek wisata yang cukup besar, yang meliputi obyek wisata alam, wisata budaya, pendidikan, taman hiburan, dan sentra industri kerajinan. Selain itu kabupaten Bantul merupakan kabupaten yang memiliki desa wisata yang sangat beragam, sehingga kelebihan tersebut dapat menarik wisatawan asing. Dengan keanekaragaman potensi wisata tersebut diharapkan kabupaten Bantul dapat secara optimal mendukung pengembangan Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai daerah tujuan wisata utama.

Pengembangan pariwisata yang ada di kabupaten Bantul ini semakin penting mengingat hal tersebut sebagai penyumbang PAD, namun dapat memperluas lapangan kerja serta untuk menjadi daya saing dengan kabupaten-kabupaten lainnya. Potensi pariwisata di Bantul yang dikelola oleh Dinas Pariwisata dan kebudayaan diharapkan dapat mendukung pengembangan pariwisata di Kabupaten Bantul.

Untuk mengembangkan sektor pariwisata, dibutuhkan dukungan dari semua pihak, baik masyarakat maupun pemerintah. Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai, seperti informasi lokasi wisata, akses jalan, penginapan, rumah makan, dan fasilitas pendukung lainnya akan sangat mendukung sektor pariwisata. Selain itu perlu diperhatikan juga faktor keamanan dan kenyamanan bagi wisatawan.

Taman wisata batu kapal, merupakan destinasi yang masih terbilang baru di Srimulyo kabupaten Bantul, destinasi wisata yang menawarkan keindahan tebing yang dibentuk alami oleh alam serta memiliki banyak daya tarik di dalamnya. Dinamakan batu kapal karena terdapat batu yang berbentuk seperti sebuah kapal yang menginspirasi pengelola untuk memberikan nama tersebut.

Taman wisata batu kapal saat ini masih terus dikembangkan dan dalam tahap pembangunan, taman wisata batu kapal dikelola oleh Bumdes Srimulyo dan masyarakat desa Klenggotan. Wisata yang terletak di Dusun Klenggotan rt 01, Srimulyo, kecamatan Piyungan kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta tersebut sangat cocok bagi anda untuk berekreasi atau sekedar menghilangkan lelah bersama keluarga dengan suasana alam pepohonan bambu serta suara gemericik aliran sungai Opak.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang sudah dijelaskan, maka didapat beberapa rumusan masalah yang dijadikan sebagai pokok penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengelolaan Taman Wisata Batu Kapal sebagai daya tarik dan objek destinasi wisata di Kabupaten Bantul ?
2. Bagaimana Peran Pemerintah terhadap pengembangan Taman Wisata Batu Kapal ?
3. Bagaimana strategi pengembangan Taman Wisata Batu Kapal agar dapat menarik lebih banyak minat wisatawan pada era kebiasaan baru ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memenuhi persyaratan akademis guna menyelesaikan pendidikan program strata satu Pariwisata di Sekolah Tinggi Pariwisata (STIPRAM) Yogyakarta.
2. Untuk menjelaskan, mendiskripsikan, menguraikan upaya pengembangan Taman Wisata Batu Kapal untuk menjadi sebuah daya tarik wisata di Bantul.
3. Untuk menambah pengetahuan strategi pengembangan yang dilakukan pihak pengelola Taman Wisata Batu Kapal.

D. Manfaat Penelitian

Pembatasan masalah dilakukan untuk mempermudah penulis dalam melakukan suatu penelitian dengan maksud dan arah yang jelas. Kemudian bagi pembaca agar dapat mengetahui sejauh mana batas masalah yang dibahas oleh penulis. Karena luasnya permasalahan yang didapat, maka didalam penelitian penulis membatasi penelitian kedalam satu atau lebih fokus, yaitu :

1. Bagi Penulis

Menambah banyak wawasan serta pengetahuan yang lebih mendalam tentang pariwisata. Mengetahui strategi pengelolaan wisata dengan basis wisata alam.

2. Bagi STIPRAM

Mampu memberikan pengetahuan dan sebagai salah satu referensi yang menambah pustaka ilmiah pariwisata terutama bagi mahasiswa. Untuk membentuk mahasiswa yang cerdas, profesional dan mampu bekerja dalam mengelola pariwisata di Indonesia.

3. Bagi Pembaca

Menambah wawasan pembaca dan ikut berpartisipasi dalam kegiatan pariwisata yang bertanggung jawab. Mengetahui potensi – potensi pengembangan daya tarik wisata alam di daerah asal pembaca.

4. Masyarakat, Pemerintah, dan Pengelola

Memperluas promosi wisata Taman Wisata Batu Kapal sebagai wisata alam yang nyaman di Kabupaten Bantul. Menjadikan Taman wisata Batu Kapal sebagai rujukan pertama di Kabupaten Bantul. Membantu masyarakat dengan memberikan peluang usaha.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Pembatasan masalah dilakukan untuk mempermudah penulis dalam melakukan suatu penelitian dengan maksud dan arah yang jelas. Kemudian bagi pembaca agar dapat mengetahui sejauh mana batas masalah yang dibahas oleh penulis. Karena luasnya permasalahan yang didapat, maka didalam penelitian penulis membatasi penelitian kedalam satu atau lebih fokus, yaitu :

1. Penelitian dilakukan untuk mencari potensi-potensi wisata yang berada di Srimulyo.

2. Penelitian dilakukan bermaksud mengetahui bagaimana strategi promosi yang dilakukan pihak pengelola Taman Wisata Batu Kapal.

F. Linieritas Penelitian

Spesifikasi penelitian yang diambil penulis adalah spesifikasi tentang Destinasi karena penulis ingin sejalan dengan apa yang ditulis, Jurnal *Domestic case study* dengan judul “Pesona Gunung Nglanggeran Sebagai Destinasi Wisata Gunung Kidul Daerah Istimewa Yogyakarta” dan *Foreign case study* dengan judul “Virtual Tour Sebagai Alternatif Destinasi Wisata Dataran Tanjung Emas Muar Johor Malaysia dan Kuil Kinkakuji Kyoto Jepang Pada Masa Pandemi Covid-19”. Yang bertemakan Destinasi, penulis dapat menyimpulkan adanya keterkaitan dalam pembahasan pada tema, sehingga penulisan ini tidak keluar dari pembahasan Destinasi dengan judul “Pengembangan Taman Wisata Batu Kapal Untuk Meningkatkan Daya Tarik Wisatawan Dalam Masa Pandemi Covid-19”.

G. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

- a. Latar Belakang
- b. Rumusan Masalah
- c. Tujuan Penelitian
- d. Manfaat Penelitian
- e. Ruang Lingkup Penelitian
- f. Linieritas Tema Penelitian
- g. Sistematika Tulisan

BAB II KAJIAN LITERATUR DAN KAJIAN TEORI

A. Kajian Literatur

B. Kajian Teori

BAB III METODOLOGI DAN DATA

A. Metodologi

B. Data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

B. Pembahasan dan Jawaban Rumusan Masalah

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

B. Saran